

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin meluasnya daya jelajah manusia ke segala penjuru kawasan maka sangat memungkinkan terjadinya peningkatan jumlah permintaan kendaraan, kemampuan ekonomi yang meningkat menyebabkan masing-masing individu menghendaki kemudahan dan kecepatan sebagai tuntutan atas daya jelajah yang meluas. Meningkatnya populasi penduduk yang masing-masing membutuhkan sarana angkut baik individu maupun umum berefek secara langsung terhadap peningkatan populasi kendaraan bermotor tiap waktu.

Dalam perkembangan teknologi transportasi dengan ditemukannya mobil oleh Gottlitch Daimler dari Jerman (1887), sepeda motor oleh Edwar Butler dari Inggris (1885), maka perilaku manusia pun berubah dari berjalan kaki ataupun mengendarai hewan, menjadi sangat tergantung dengan kendaraan bermotor atau automotif sebagai alat transportasi utama. Automotif sebuah sarana bidang transportasi yang berfungsi dalam upaya memenuhi tuntutan ekonomi di jaman teknologi sekarang ini yang mana tingkat dari kebutuhan dan waktu dituntut agar mencapai nilai efisiensi dan efektifitas kehidupan karena alat transportasi automotif merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari khususnya di daerah Provinsi Gorontalo karena ramainya provinsi gorontalo seakan tak pernah sepi dari berbagai aktifitas kendaraan di jalan-jalan mulai dari pagi dan hingga malam hari.

Kemampuan ekonomi pula telah mengubah peran mobil dan motor dilihat dari segi kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer, nilai kepuasan menjadi alasan seseorang membutuhkan mobil dan motor, perasaan untuk dikagumi serta pemenuhan hobby adalah alasannya.

Pada dasarnya manusia juga membutuhkan perhatian dan penghargaan dari orang lain karena hal tersebut merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri. Jalan mencapai posisi ini ada bermacam-macam cara misalnya dengan berusaha menciptakan sesuatu yang berbeda dengan memiliki kendaraan sebagai alat transportasi sehari-hari.

Gorontalo adalah salah satu provinsi yang perkembangan teknologi automotifnya memberi dampak sangat besar terhadap kehidupan manusia dan perilakunya. Kegiatan bisnis di Gorontalo menjadi salah satu tulang punggung perekonomian dan menjadi indikator keberhasilan tingkat pertumbuhan ekonomi di Gorontalo sebagai provinsi yang berkembang dalam bidang automotif yang mempunyai peran sangat penting.

Untuk dapat mencapai keberlangsungan kegiatan bisnis automotif, gorontalo memerlukan sebuah wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan bisnis automotif yang lebih khususnya tempat untuk pameran kendaraan yang terpusat karena di provinsi gorontalo masih kurang ketersediaan tempat-tempat pameran kendaraan, maka dengan adanya tempat pameran kendaraan yang terpusat segala kegiatan bisnis automotif dapat di pamerkan sehingga provinsi gorontalo membutuhkan bangunan ini untuk menjawab keinginan dan kebutuhan masyarakat gorontalo.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang di ambil di bahas berdasarkan latar belakang yaitu :

- Mewadahi dan memfasilitasi tempat pameran kendaraan dengan fungsi bisnis kegiatan automotif.
- Penampilan bentuk bangunan yang berbeda sebagai tempat pameran yang multifungsi.

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

a. Tujuan

Tujuan pembahasan ini adalah menciptakan suatu landasan konseptual dengan acuan perencanaan dan perancangan yang dalam hal ini adalah bangunan Showroom Auto Show agar menjadi sebuah bangunan dalam lingkup provinsi yang multifungsi yang berhubungan dengan pameran yang diharapkan mampu mendorong hasil pemasaran yang tinggi dan pelayanan yang tepat terhadap konsumen atau pelanggan.

b. Sasaran

Sasaran pembahasan ini adalah menggali, mengungkapkan dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Showroom Auto Show, yang mampu menjawab tuntutan kebutuhan dan mempertimbangkan perannya sebagai suatu bangunan yang menjadi Showroom Auto Show yang di inginkan masyarakat gorontalo dengan fasilitas yang lengkap, penataan bangunan-bangunan yang tepat serta pencapaian yang mudah dan memiliki nilai ekonomis sesuai kualitas yang di inginkan masyarakat.

D. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dititik beratkan pada masalah desain arsitektural dengan kesesuaian kondisi tapak yang dibatasi pada masalah bangunan dan lingkungannya saling berhubungan dengan kondisi tapak yang di analisa satu per satu dan di terapkan pada desain rancangan untuk bangunan Showroom Auto Show di Provinsi Gorontalo.

E. Metode dan Sistematika Penulisan

a. Metode Penelitian

Metode penelitian dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lokasi yang sesuai dengan fungsi bangunan yang di rencanakan.

2. Studi Literatur

Studi literatur yaitu koleksi data referensi kepustakaan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dialog langsung dengan baik pelaku aktifitas maupun pengelola. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.

b. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Pembahasan, Lingkup Pembahasan, Metode dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri aspek non fisik berupa pengertian, fungsi, tujuan dan status proyek. Membahas dan menguraikan program kegiatan dan rencana dari perorangan, badan swasta atau pemerintah yang akan menggunakan, memakai, dan pemilik gedungnya.

Dalam hal ini diuraikan struktur organisasi tergantung dari masing-masing proyek, identifikasi dan sifat kegiatan. Sedangkan tinjauan khusus berisi tinjauan dan teori-teori arsitektural yang paling substansial yang digunakan sebagai landasan dan acuan dalam program perancangan. Isi dan rincian subbab di bab ini akan bervariasi sesuai dengan judul Showroom Auto Show di Provinsi Gorontalo yang secara garis besar memuat hal-hal yang disebutkan di atas.

Bab III. Karakteristik/Gambaran Umum Lokasi

Bagian ini memuat karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi, hidrologi, aspek sosial budaya masyarakat. Data yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam penentuan bentuk dan sistem struktur yang tentunya didasarkan atas teori-teori yang relevan sehingga rancangan yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan karakteristik daerah.

Bab IV. Kesimpulan

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab-bab sebelumnya yang berisi asumsi atau anggapan dasar serta langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah bangunan Showroom Auto Show.

Bab V. Konsep Dasar Perencanaan

Bab ini berisi pendekatan konsep dasar perencanaan dimaksudkan sebagai langkah untuk transformasi ke arah ungkapan fisik perencanaan sebagai upaya untuk memecahkan masalah bagi tuntutan perwujudan fisiknya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Pendekatan konsep ini dibedakan atas Konsep Dasar Perencanaan Makro sebagai langkah penyelesaian terhadap lokasi atau site, kaitannya dengan orientasi bangunan dengan bangunan lainnya dalam hal ini termasuk tata massa dan tata ruang luarnya, Pendekatan Konsep Dasar Perencanaan Mikro sebagai langkah penyelesaian dalam penyusunan program ruang berupa kebutuhan ruang, pola organisasi/hubungan ruang, besaran ruang, bentuk dan penampilan, penentuan sistem struktur dan material yang digunakan.

F. Kerangka Acuan

